

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan perolehan pengolahan data, maka diperoleh kesimpulan akhir untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu dengan menggunakan media video animasi tentang lingkungan sekolah tergolong *baik* dan *kurang*. Hal ini dilihat melalui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SDN Pringgacala III secara umum yaitu pada kategori *baik* (70-84) dan *kurang* (40-54). Dilihat dari presentase, siswa memperoleh nilai baik 3 orang atau 37,5%, nilai cukup 2 orang atau 25%, dan nilai kurang 3 orang atau 37,5%.

Ketidakmampuan siswa kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu menulis karangan deskripsi berdasarkan media video animasi dalam aspek kebahasaan. Pada aspek tersebut, kesalahan yang dominan adalah komponen tata bahasa serta ejaan dan tulisan. Adapun pada komponen tata bahasa, siswa umumnya kurang mampu menggunakan kalimat yang efektif. Pada komponen ejaan dan tulisan, siswa umumnya kurang mampu menggunakan ejaan secara benar, menggunakan diksi dan tanda baca secara tepat.

5.2 Saran

Kemampuan menulis siswa kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu belum maksimal. Oleh karena itu siswa perlu mendapatkan pembelajaran yang intensif dalam pembelajaran menulis dapat dilakukan melalui cara, seperti:

1. Guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, serta menggunakan metode atau media pembelajaran yang efektif. Selain itu guru harus banyak memberikan latihan menulis kepada siswa. dengan melakukan latihan, siswa terlatih untuk mengembangkan logika, daya imajinasi, dan kemampuan menggunakan bahasa yang benar. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan daya kreatif siswa dalam mengasah kecerdasan mereka.

2. Siswa

Siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan dianjurkan untuk sering berlatih menulis sehingga dapat terampil dalam menulis, dan banyak membaca kamus bahasa Indonesia, buku-buku bacaan dan cerita agar dapat menguasai kosakata.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran seperti buku bacaan siswa dan media pembelajaran untuk guru.